

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Untuk menemukan, mengembangkan, dan menunjukkan pengetahuan yang asli (sesuai dengan tujuannya) dan dapat dimanfaatkan untuk mengelola, memahami, dan mengantisipasi hasil, teknik penelitian adalah strategi atau proses logis yang dilakukan. permasalahan yang direnungkan (Sugiono, 2014: 6). Secara garis besarnya dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan prosedur yang penting dalam sebuah penelitian, dimana hasil penelitian tersebut nantinya akan menjadi suatu penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi banyak individu.

Penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan menggunakan strategi survei; khususnya, data ini berdasarkan data dan menggambarkan angka-angka yang diperoleh dari temuan survei.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PT Decha Mandiri Sejahtera yang berlokasi di Jl. Menati 1, Desa Puseur Jaya Kec. Telukjambe Kabupaten Karawang, Jawa Barat, 41361. Perusahaan ini merupakan perusahaan pengadaan jasa boga (catering).

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dipergunakan dalam melaksanakan penelitian ini dilakukan selama 7 (tujuh) bulan, dimulai bulan Juni 2020 sampai Januari 2021 dengan jadwal sebagai berikut:

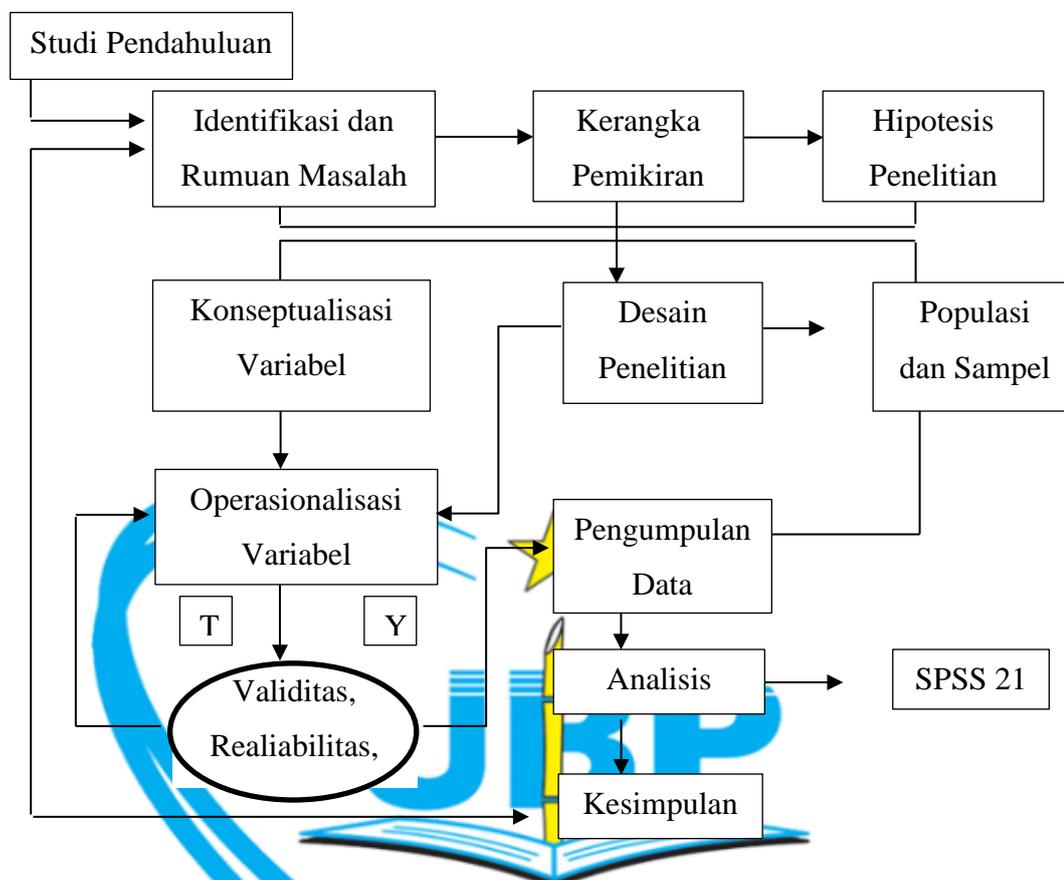
Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Waktu Penelitian							
		Jun 20	Jul 20	Ags 20	Sep 20	Okt 20	Nov 20	Des 20	Jan 21
1.	Pengurusan Izin	■							
2.	Pengumpulan Data		■						
3.	Penulisan Proposal			■					
4.	Seminar Proposal			■					
5.	Perbaikan Proposal				■				
6.	Analisis Data					■			
7.	Penyusunan Bab V dan IV						■		
8.	Sidang Skripsi								■

Sumber: Penelitian, 2020

1.3 Desain Penelitian

Rangkaian penyusunan penelitian ini memerlukan data-data dan informasi-informasi yang lengkap dan akurat, sehingga data serta informasi yang ditemukan sesuai dengan permasalahan atau fenomena yang terjadi. Desain atau gambaran yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini dapat dirangkai seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2020

1.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Segala bentuk yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari sampai akhirnya dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian dapat diambil kesimpulannya, itu merupakan definisi dari variabel penelitian (Sugiono, 2016:38).

Penelitian ini menggunakan dua variabel *independent* (X_1 dan X_2) dan satu variabel *dependent* (Y), variabel X_1 adalah kompensasi dan variabel X_2 adalah kepuasan kerja yang merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi Y yaitu

turnover intention. Berikut adalah definisi-definisi variabel yang ada dalam penelitian ini:

1.4.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Kompensasi	Kompensasi meliputi imbalan finansial dan jasa berwujud serta tunjangan yang diterima oleh para karyawan sebagai bagian dari hubungan kepegawaian. Kompensasi merupakan apa yang diterima karyawan sebagai ganti kontribusi mereka terhadap perusahaan.	1. Upah dan gaji yang adil sesuai pekerjaan	Ordinal	1-2
		2. Insentif yang sesuai dengan pengorbanan		3-7
		3. Tunjangan yang sesuai dengan harapan		8-11
		4. Fasilitas yang memadai		12-15

Tabel 3.2 Lanjutan
Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Kepuasan Kerja	Sejauh mana individu merasakan secara positif/negatif berbagai macam faktor/dimensi dari tugas-tugas dalam pekerjaannya.	1. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri	Ordinal	1-3
		2. Kepuasan terhadap gaji		4-5
		3. Kepuasan dengan promosi		6-5
		4. Kepuasan terhadap atasan		9-12
		5. Kepuasan terhadap rekan sekerja		13-15
<i>Turnover Intention</i>	Keinginan seseorang untuk keluar dari perusahaan	1. Pikiran untuk keluar	Ordinal	1-6
		2. Keinginan untuk mencari lowongan pekerjaan lain		7-9
		3. Adanya keinginan untuk meninggalkan organisasi masa mendatang.		10-15

--	--	--	--	--

Sumber: (Audina & Kusmayadi, 2018), (Zulfa & Azizah, 2020), (Rismayanti et al., 2018).

1.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Data jumlah karyawan dan data jumlah hasil produksi dari PT Decha Mandiri Sejahtera dapat diperoleh dari perusahaan langsung dengan meminta *Print-out* data yang dibutuhkan untuk di olah untuk kepentingan penelitian. Pengolahan data yang berkaitan dengan uji keterkaitan variabel dependen dan variabel independent dapat diperoleh dari sumber atau objek penelitian langsung yaitu karyawan yang bekerja di PT Decha Mandiri Sejahtera dengan teknik penyebaran kuisisioner kepada objek penelitian. Jenis data yang diambil adalah data primer dan data sekunder.

- a) Data primer : merupakan data yang diperoleh dari sumber utama baik individu maupun perorangan.
- b) Data sekunder : merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik pengumpulan data secara kuantitatif, yaitu data yang dipakai adalah data yang berupa angka-angka yang dapat diukur dan dihitung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Studi Perpustakaan (*Library Study*)

Mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian dengan cara membaca, mengkaji serta memahami berbagai referensi seperti buku, artikel, media internet dan lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan riset pendahuluan untuk menemukan permasalahan (fenomena) yang harus diteliti, serta apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam lagi dari jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiono, 2016:137). Responden yang diwawancarai salah satu pimpinan HR di PT Decha Mandiri Sejahtera.

3. Teknik Kuesioner

Teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang diterapkan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi (Sugiono, 2016:142). Kuesioner akan disebar kepada karyawan PT Decha Mandiri Sejahtera.

1.5.3 Teknik Skala

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang menggunakan data ordinal dengan skala *Likert*. Data ordinal merupakan data yang disajikan dalam bentuk kategori dan memiliki peringkat serta termasuk data kuantitatif, namun skala *Likert* merupakan skala yang mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial (Rifkhan, 2018).

Tabel 3.3
Skala *Likert*

Kompensasi	Kepuasan Kerja	<i>Turnover Intention</i>
Sangat Tidak Setuju	Sangat Puas	Sangat Tidak Setuju
Tidak Setuju	Puas	Tidak Setuju
Ragu-ragu	Cukup Puas	Ragu-ragu
Setuju	Tidak Puas	Setuju
Sangat Setuju	Sangat Tidak Puas	Sangat Setuju

Sumber: (Sugiono, 2016:94)

1.6 Teknik Penentuan Data

1.6.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1.6.1.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2016:80), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Jumlah karyawan yang bekerja di PT Decha Mandiri Sejahtera adalah sebanyak 46 karyawan.

1.6.1.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sample merupakan langkah untuk menentukan besarnya sample yang di ambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek untuk menentukan besaran sample bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan dengan estimasi penelitian. Pengambilan sample ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain harus representatif (mewakili).

Sample yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi jumlah karyawan PT Decha Mandiri Sejahtera dengan jumlah sample mewakili dari populasi yang ada untuk menghitung sample rumus yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan sample jenuh.

1.6.1.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang di gunakan. Menurut Sugiyono (2016 :81) ada dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

Tabel 3.4
Macam-macam Teknik Sampling

No	Teknik Sampling	Penjelasan
1.	<i>Probability Sampling</i>	Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, <i>simple random sampling, proportionate Stratified random sampling, sampling area (cluster)</i> .
2.	<i>Non Probability Sampling</i>	Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, <i>sampling sistematis, kouta, aksidental, purposive, jenuh, snowball</i>

Sumber: (Sugiono, 2016:81)

Dalam penelitian ini teknik sampling yang di gunakan menggunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, maka dari itu penulis lebih memilih menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi relatif kecil.

1.7 Pengujian Keabsahan Data

1.7.1 Uji Validitas dan Realibilitas

1.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas ini adalah sejauh mana ukuran nilai atau skor yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengamatan serta pengukuran. Hasil pengukuran non fisik merupakan hasil yang umumnya berkaitan dengan validitas, serta berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukurannya diharapkan dengan

menggambarkan atau memberikan nilai atau skor suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama. Ada beberapa macam validitas umum yang dibagi menjadi tiga, yaitu validitas isi, validitas konstruk serta validitas eksternal, yang digunakan untuk menguji apakah pertanyaan dan pernyataan telah mengukur aspek yang sama digunakan validitas konstruk.

Mengukur validitas konstruk dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan total skor menggunakan rumus teknik korelasi diatas 0,30, maka nanti akan didapatkan bahwa data yang diperoleh dari semua pertanyaan atau pernyataan merupakan data yang valid, namun koefisien korelasi dibawah 0,30 maka data tersebut tidak valid (Sugiono, 2016:126). Pengujian validitas data penelitian ini menggunakan SPSS 24.

1.7.1.2 Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan tingkat konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60 (Rifkhan, 2018). Pengujiannya dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*, untuk keperluan tersebut maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrumen ganjil dan instrumen genap (Sugiono, 2016:131).

1.7.2 Uji Asumsi Klasik

1.7.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel bebas maupun variabel terikat mempunyai distribusi normal atautkah tidak dengan mendeteksi nilai uji Kurva *Histogram* dan Grafik Normal *Probability Plot* (Rifkhan, 2018). Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan melihat pada grafik distribusi normalitas serta dengan melakukan pengujian *kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Angka signifikan (sig) $< 0,05$ maka data berdistribusi secara normal
2. Angka signifikan (sig) $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal

Apabila sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data dan dalam pengujian ini menggunakan SPSS 21.

1.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan sesuatu dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi tinggi. Dalam (Hendro, 2018) terdapat cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi multikolinieritas antara lain :

- a. Dapat melihat toleransi variabel dan variance inplanation factor (VIF) hitungnya. Model regresi dikatakan terbatas dari multikolinieritas jika nilai VIF-nya tidak lebih dari 10 dan toleransinya sekitar 1 atau mendekati 1.
- b. Nilai R² yang menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada koefisien korelasi simultan (r).

1.7.3 Transformasi Data

Penelitian ini menggunakan metode tranformasi data uji MSI (*Method of Successive Interval*), berarti data yang terkumpulan merupakan skala *Likert* dan perlu di ubah menjadi data interval. Mentransformasi data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametik yang mana data setidaknya berskala interval. Data secara statistik, terutama pada statistik parametik (statistik yang tergantung pada distribusi tertentu dan menetapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi seperti pengujian hipotesis dan penaksiran parameter).

penaksiran parameter).

Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval sebagai berikut (Riduwan & Kuncoro, 2014:30):

1. Pertama, perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan, setelah diisi dan ditabulasi kemudian diproses dengan cara mengelompokkan sesuai dengan alternatif jawaban yang ada.
2. Menentukan frekuensi pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor atau nilai 1, 2, 3, 4 dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.

3. Menentukan proporsi kumulatif setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Menggunakan tabel distribusi normal hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan koordinat *curve* normal baku.
7. Menentukan *scale value* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Skala (NS)} = \frac{(\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus seperti berikut:

$$Y = NS + K$$

$$K = 1 + (NS \text{ min})$$

1.8 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

1.8.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Perhitungan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul lalu membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiono, 2016:147). Analisis ini menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan penerapan kompensasi dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* di PT Decha Mandiri Sejahtera. Dalam penelitian ini peneliti untuk dapat mendapatkan hasil survey yang mengacu kepada hasil pengukuran antara lain dengan menggunakan instrumen dari skala *likert*, meliputi analisis rentang skala :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{M}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban (skor = 5)

Rentang skala (RS) sebesar :

Skala Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 46 orang, menggunakan skala *Likert* pada nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Berikut perhitungan skalanya:

Perhitungan skala terendah:

= skor terendah x jumlah sampel (n)

$$= 1 \times 46 = 46$$

Perhitungan skala tertinggi:

$$= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah sampel} (n) = 5 \times 46 = 230$$

Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{M}$$

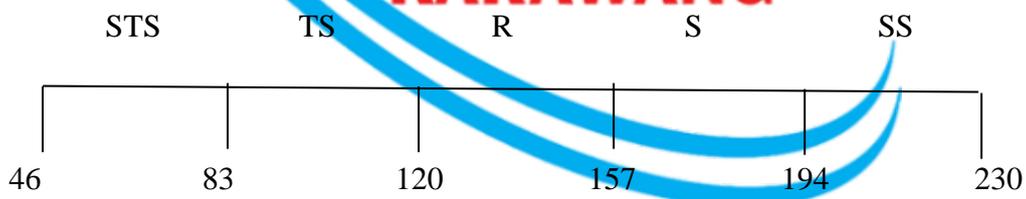
$$RS = \frac{46(5 - 1)}{5} = 36,8 \text{ (37)}$$

Tabel 3.5
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Kompensasi	Kepuasan Kerja	Turnover Intention
1	46- 83	Sangat Tidak Setuju	Sangat Puas	Sangat Tidak Setuju
2	83,1 – 120	Tidak Setuju	Puas	Tidak Setuju
3	120,1 – 157	Ragu-ragu	Cukup Puas	Ragu-ragu
4	157,1 – 194	Setuju	Tidak Puas	Setuju
5	194,1 – 230	Sangat Setuju	Sangat Tidak Puas	Sangat Setuju

Sumber: (Sugiono, 2016:93), Diolah 2020

Berikut adalah rentang skala yang digambarkan atau disajikan menggunakan *Bar Scale* (bar skala):



Gambar 3.2
Bar Scale

Sumber: (Sugiono, 2016:93), Diolah 2020

1.8.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Rancangan analisis verifikatif berfungsi untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya dampak penerapan rekrutmen dan kompetensi terhadap kinerja karyawan di PT Decha Mandiri Sejahtera. Metode ini

dapat mengetahui besarnya pengaruh faktor bebas terhadap variabel dependen. Analisisnya ada dua bagian: korelasi dan determinasi. Untuk mempersiapkan korelasi, Anda harus menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*) untuk memodifikasi data.

1.8.3 Analisis Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui Pengaruh penerapan kompensasi dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* di PT. Decha Mandiri Sejahtera dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sumber: (Sugiono, 2014:216)

1.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*), namun ada pendapat lain dari sekarang yang menyebutkan bahwa analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval (Islamy, 2016). Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel (Y) maka dinamakan analisis regresi linear sederhana, namun jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2 dan seterusnya) serta satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi berganda (Islamy, 2016). Persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Turnover Intention*

- α = Konstanta
- $\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Kompensasi dari responden
- X_2 = Kepuasan Kerja dari responden
- ε = Kesalahan Residual

1.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) yang menggunakan rancangan hipotesis melalui penetapan hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan adapun hipotesis alternatif (H_a) yang menyebutkan adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, melalui tahapan penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji, lalu perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan terakhir adalah penarikan kesimpulan (Rifkhan, 2018).

1. Uji t (pengaruh secara parsial)

Parameter individual t-test digunakan agar dapat mengetahui apakah variabel bebas signifikan atau tidak terhadap variabel terikat secara parsial untuk setiap variabel, uji terhadap nilai statistik t juga disebut dengan uji parsial yang berupa koefisien regresi (Rifkhan, 2018).

2. Uji F (pengujian secara simultan)

Pengujian uji F dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas yang terdapat didalam model penelitian secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat yaitu *turnover intention* di PT Decha Mandiri Sejahtera (Rifkhan, 2018).

1. Analisis pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji pihak kanan yang menyebutkan “Terdapat

hubungan yang signifikan antara kompensasi dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* di PT Decha Mandiri Sejahtera”.

Hipotesis 1

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$ artinya kompensasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *turnover intention* di PT Decha Mandiri Sejahtera.
- b. $H_a : \beta_1 \neq 0$ artinya kompensasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *turnover intention* di PT Decha Mandiri Sejahtera.

Dengan kriteria H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hipotesis 2

- a. $H_0 : \beta_2 = 0$ artinya kepuasan kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *turnover intention* di PT Decha Mandiri Sejahtera.
- b. $H_a : \beta_2 \neq 0$ artinya kepuasan kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *turnover intention* di PT Decha Mandiri Sejahtera.

Dengan kriteria H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hipotesis 3

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya secara simultan kompensasi dan kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* di PT Decha Mandiri Sejahtera.
- b. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ artinya secara simultan kompensasi dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* di PT Decha Mandiri Sejahtera.

Dengan kriteria H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

